

Perubahan dan Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

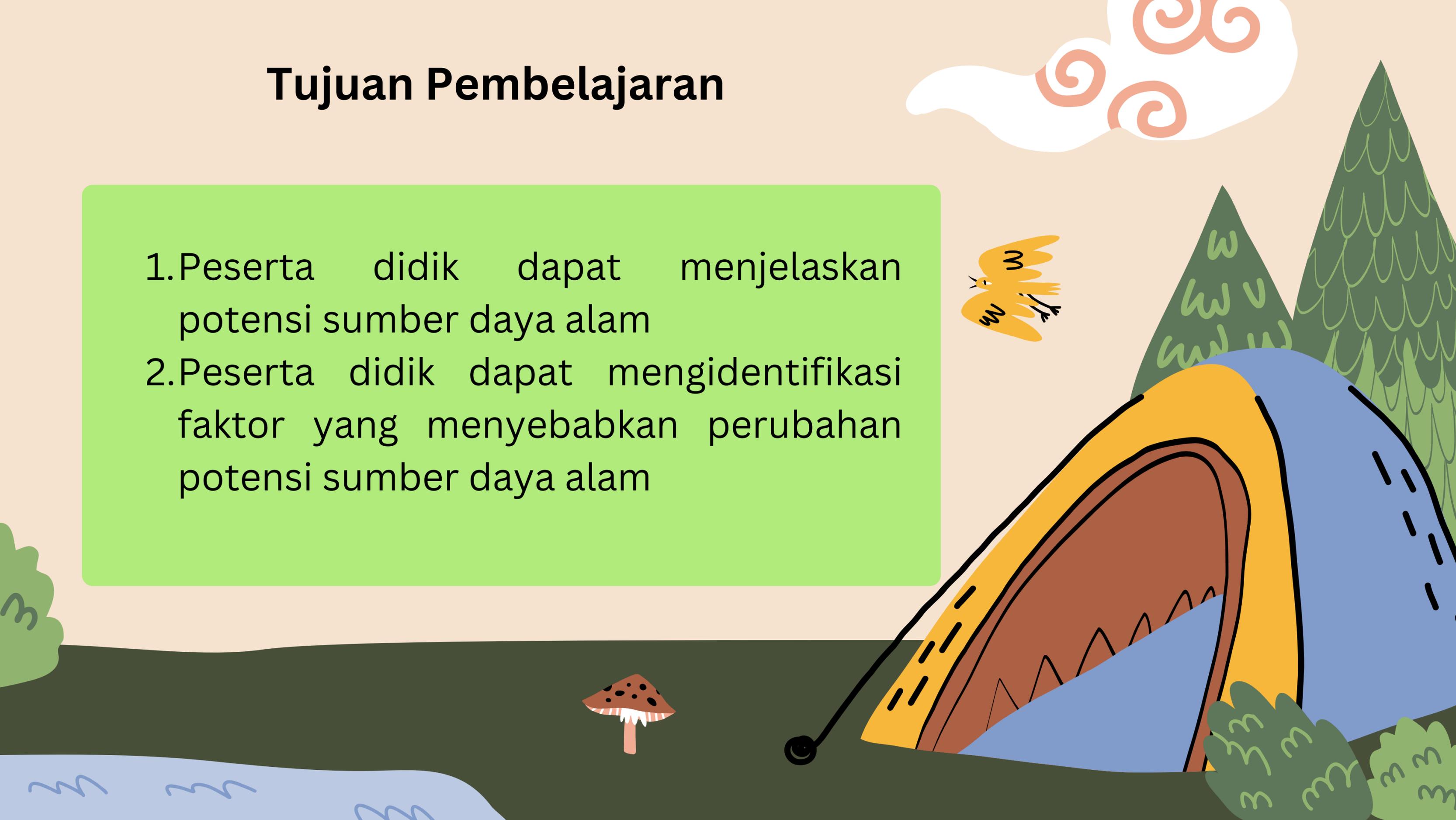


Tri Heni Setyowati, S.Pd

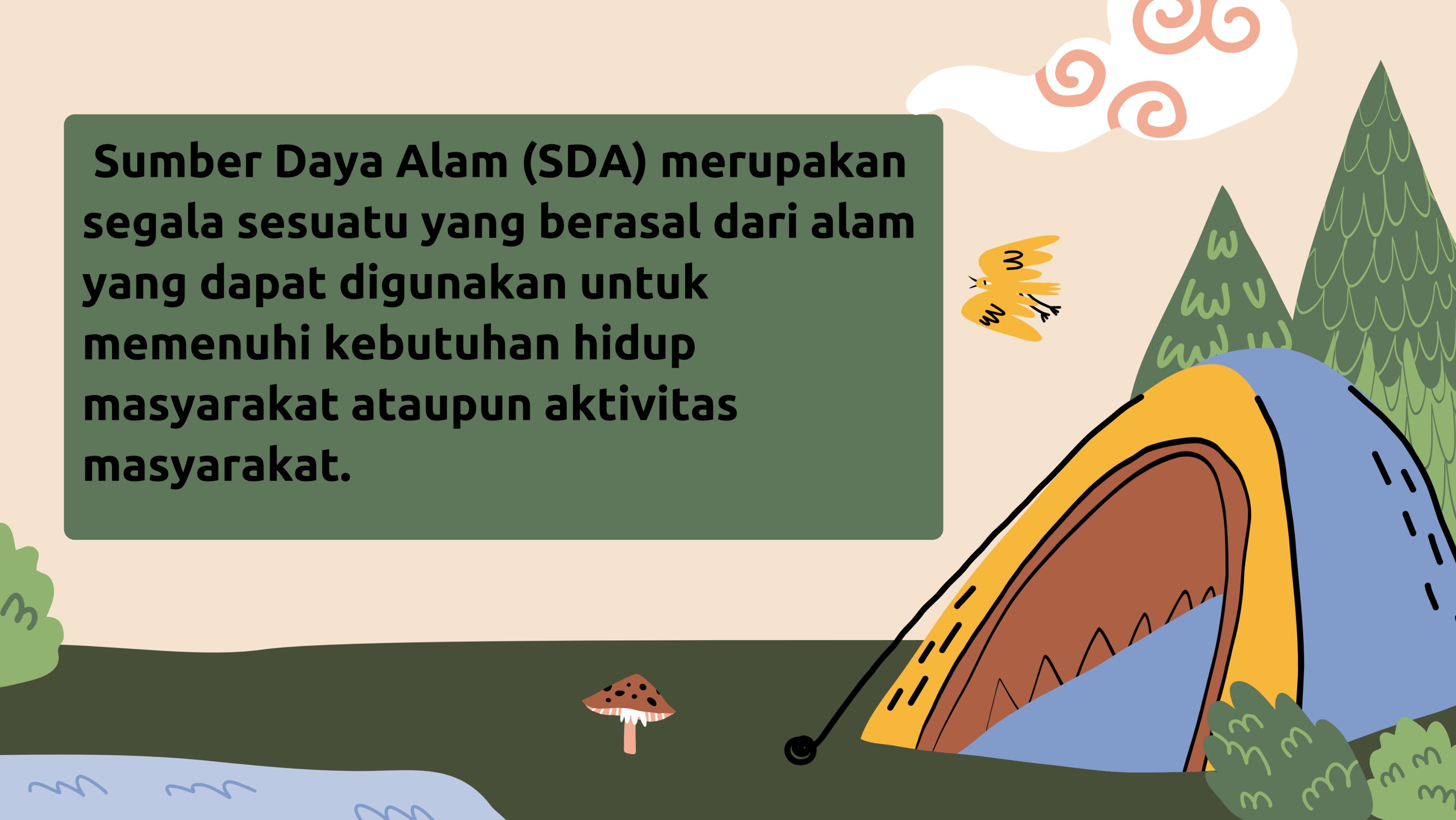
IPS
kelas 7 semester 2

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan potensi sumber daya alam
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam



Sumber Daya Alam (SDA) merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat ataupun aktivitas masyarakat.



Sumber Daya Alam dibagi menjadi dua

Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) adalah sumber daya alam yang tidak akan habis dalam waktu cepat. Sebab, alam dapat mengadakan pembentukan baru sehingga sumber daya alam itu tetap tersedia di lingkungan.

Contoh : tanah, air dan hutan



Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources) adalah sumber daya alam yang terbatas jumlahnya. Jika dimanfaatkan secara terus-menerus akan habis atau punah. Untuk mengadakannya diperlukan waktu yang sangat lama, ratusan hingga jutaan tahun.

Contoh : gas, minyak dan batu bara



Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia dibagi menjadi tiga

A

Sumber Daya Alam hutan

B

Sumber Daya Alam Tambang

C

Sumber Daya Alam Kemaritiman

Sumber Daya Hutan dibagi menjadi tiga

A Hutan produksi

Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi.

Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat seperti memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam produksi seperti kayu, dan rotan

B Hutan Lindung

Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

C Hutan konservasi

jenis hutan yang memiliki fungsi pokok sebagai daerah perlindungan dan pemberdayaan keanekaragaman tumbuhan dan satwa

Penggolongan Sumber Daya Alam Tambang

Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)

Bahan galian ini dikelola oleh Pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara
Contoh : minyak bumi dan gas

Bahan galian golongan B (bahan galian vital)

Bahan galian golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan dapat dilakukan oleh masyarakat dan pihak swasta dengan mendapat izin dari pemerintah
contoh : emas, perak dan tembaga

Bahan galian golongan C (bahan galian industri)

Merupakan bahan tambang yang digunakan dalam kegiatan industri dan secara tidak langsung mempengaruhi hajat hidup masyarakat. Bahan galian ini dikelola oleh masyarakat.
contoh : batu pasir dan batu kapur

Sumber Daya Kelautan

A Perikanan

Merupakan segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya

B Energi kelautan

Terdiri dari energi gelombang, energi pasang surut, energi arus laut dan energi panas laut

C Wisata bahari

Cakupan wisata bahari yaitu pesisir laut dan pulau-pulau kecil

Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi akan sumber daya alam juga bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari



Terima Kasih

